# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka-angka yang dilanjutkan dengan melakukan analisa data dengan prosedur statistik untuk mendapatkan informasi.[54] Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *survey* yakni penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang disebarkan pada sampel yang telah ditentukan.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2021 dengan subjek penelitian adalah mahasiswa seluruh prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung angkatan 2017.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017 yang berjumlah 1595 mahasiswa. Untuk mengetahui jumlah populasi dari penelitian ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

[54] Nur Indrianto dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis,* (Yogyakarta, BFE, 1999) Hal : 12

Rincian populasi dalam penelitian

Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Angkatan 2017

| PROGRAM STUDI | JUMLAH |
|---|---|
| Ekonomi Syariah | 599 mahasiswa |
| Perbankan Syariah | 487 mahasiswa |
| Akuntansi Syariah | 226 mahasiswa |
| Manajemen Bisnis Syariah | 152 mahasiswa |
| Manajemen Keuangan Syariah | 109 mahasiswa |
| Manajemen Zakat Waqaf | 22 mahasiswa |
| **TOTAL** | **1.595 mahasiswa** |

Sumber : Data yang diolah, 2021

**2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan adalah 10 %. Perhitungan sebagai berikut :

$$S \frac{P}{(p \,.\, e^2) + 1}$$

Keterangan :

S : Sampel

P : Populasi

$e^2$ : *Error* atau tingkat kesalahan

Sehingga dapat menentukan sampel :

$$S = \frac{P}{(p \,.\, e^2) + 1}$$

$$S = \frac{1595}{(1595 \,.\, (0{,}1)^2) + 1}$$

$$S = \frac{1595}{(1595 \,.\; 0{,}01) + 1}$$

$$S = \frac{1595}{16{,}95} = 94{,}10$$

Dari perhitungan di atas, peneliti memperoleh ukuran sampel sebanyak 94,10 mahasiswa untuk mewakili 1595 mahasiswa. Dengan ini maka angka responden dibulatkan menjadi 100 responden.

**3. Teknik *Sampling***

Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada ketentuan peneliti dalam memilih subyek yang akan dijadikan sampel yang bertujuan agar data lebih representif.[55] Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan 2017, dan telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

## D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Alfabeta: Bandung) 2008, Hal-85

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden yaitu mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 sebanyak 100 responden.

**2. Variabel**

Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen adalah *Self efficacy,* kecerdasan spiritual, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teknologi Informasi. Variabel dependennya adalah minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan tahun 2017.

Tabel 3.2
Variabel Independen dan dependen

| Variabel | Nama Variabel | Kode | Keterangan Penggunaan Skala |
|---|---|---|---|
| Dependen | Minat Berwirausaha | Y | Kategorik<br>1 = Tidak Berminat<br>2 = Ragu-ragu<br>3 = Berminat |
| Independen | *Self Efficacy* | X1 | Skala Likert |
| | Kecerdasan Spiritual | X2 | Skala Likert |
| | Lingkungan Keluarga | X3 | Skala Likert |
| | Lingkungan Keluarga | X4 | Skala Likert |
| | Teknologi Informasi | X5 | Skala Likert |

### 3. Skala Pengukuran

Dalam membentuk kuesioner peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert. Penggunaan skala likert ini modifikasi sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu "Sangat Tidak Setuju", "Tidak Setuju", "Ragu-ragu", "Setuju", dan "Sangat Setuju". Setiap jawaban dalam skala likert mempunyai gradasi dari segi positif. Dengan skor berdimensi 5, rentang skor 1 hingga 5 dengan asumsi :

Tabel 3.3

Asumsi Skala Likert

| ***Pernyataan*** | |
|---|---|
| **Asumsi Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang menyebarkan

sejumlah *question* tertulis kepada responden, yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan sebanyak 100 responden.

**2. Instrumen Penelitian**

Berikut adalah instrumen yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.4

Kisi-kisi pertanyaan kuesioner

| No | Variabel | Indikator | Pernyataan | No Item |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Self Efficacy (X1)*[56] | Tingkat kesulitan tugas *(magnitude)* | - Saya percaya dapat melewati masa sulit saat menjalankan usaha (wirausaha)<br>- Saya tidak akan mudah menyerah dalam mengembangkan usaha. | 1 & 2 |
| | | Derajat keyakinan atau pengharapan *(strength)* | - Saya yakin kesuksesan seorang wirausaha tidak ada yang langsung namun membutuhkan proses.<br>- Saya yakin dapat menggapai keinginan saya asal dibarengi dengan usaha yang keras. | 3 & 4 |
| | | Luas bidang perilaku *(generality)* | - Saya akan berusaha lebih keras apabila belum memenuhi target dalam berwirausaha.<br>- Saya akan terus mengevaluasi diri agar menjadi lebih baik dalam berwirausaha. | 5 & 6 |
| 2 | Kecerdasan Spiritual (X2)[57] | Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai | - Saya sadar dengan melakukan zakat, sedekah, maupun infaq ketika mendapatkan penghasilan dalam berwirausaha maka ada hak orang lain di dalamnya. | 7 & 8 |

[56] Handayani, dan Nur Widawati, Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar siswa akselerasi, *Caharacter,* Vol. 01, No 02, 2013

[57] Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun ecerdasan Emosi dan Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), Hal: 57.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | - Saya akan mengeluarkan zakat dan sedekah sesuai tuntunan dari hasil pendapatan dalam berwirausaha. | |
| | | Berpandangan holistik | - Menurut saya, berbagi dengan orang yang membutuhkan akan membuat kehidupan menjadi tentram dan damai, terlebih saat mendapatkan hasil dalam berwirausaha.<br>- Saya menyadari bahwa setiap apa yang terjadi di kehidupan dan usaha saya adalah sebuah pembelajaran dari Allah swt | 9 & 10 |
| | | Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. | - Dalam menjalankan usaha, saya selalu berusaha untuk tidak menciptakaan kerugian atau kerusakan bagi alam, lingkungan maupun makhluk hidup lainnya.<br>- Dalam menjalankan usaha saya selalu berusaha untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. | 11 & 12 |
| | | Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. | - Dalam menjalankan usaha, saya selalu berpikir positif dalam setiap permasalahan usaha yang saya alami.<br>- Dalam menjalankan usaha, saya selalu mengambil hikmah dalam setiap kejadian. | 13 & 14 |
| 3 | Pengetahuan Kewirausahaan (X3)[58] | Mengambil risiko usaha | - Saya memahami setiap seluk beluk dunia usaha yang akan saya jalani.<br>- Saya memahami tiap *step* penyusunan *business plan*. | 15 & 16 |
| | | Menganalisis peluang usaha | - Saya memahami pengelolaan produksi dan operasional usaha<br>- Saya memahami pemasaran usaha yang akan dijalankan. | 17 & 18 |
| | | Merumuskan solusi masalah | - Saya memahami cara mengelola karyawan<br>- Saya memahami pengelolaan keuangan usaha. | 19 & 20 |

[58] Leni Nuraeni, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, (*Bekasi, Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Bisnis Sosial Universitas Pelita Bangsa, 2019) Hal: 15

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Lingkungan Keluarga (X4)[59] | Sikap orang tua kepada anak | - Orang tua saya sangat mendukung dalam belajar wirausaha<br>- Orang tua saya memberikan didikan untuk berusaha dan kerja keras. | 21 & 22 |
| | | Keberfungsian keluarga | - Keluarga saya meluangkan waktu untuk bertukar pikiran<br>- Relasi atau hubungan keluarga saya saling mengasihi dan penuh kasih sayang. | 23 & 24 |
| | | Status ekonomi | - Penghasilan orang tua cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari<br>- Orang tua memprioritaskan biaya pendidikan. | 25 & 26 |
| 5 | Teknologi Informasi (X5)[60] | Informasi dan edukasi | - Perkembangan teknologi membantu saya mendapatkan informasi mengenai berbagai pengetahuan tentang wirausaha.<br>- Selain bersama tutor atau guru saya juga banyak belajar dan menambah pengetahuan tentang wirausaha melalui internet. | 27 & 28 |
| | | Tambahan dan pelengkap | - Transaksi menggunakan internet sangat fleksibel karena dapat dilakukan di mana saja<br>- Melakukan transaksi dengan menggunakan internet pada saat berwirausaha dapat mengefisiensi waktu antar pihak karena tidak menuntut untuk bertemu | 29 & 30 |
| | | Minat mahasiswa dalam memanfaatkan TI untuk berwirausaha | - Perkembangan teknologi memicu saya menjadi wirausaha.<br>- Saya mendapat dukungan besar untuk berwirausaha karena perkembangan teknologi yang pesat. | 31 & 32 |

[59] Miftachur Rizki, *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku....* (Semarang, Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015) Hal : 26

[60] Munir MIT, *Kurikulum Berbasis Informasi dan Komunikasi, (*Bandung: Alfabetha, 2008) Hal: 197

## F. Metode Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Data

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan pada instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *corrected item total correlation.* Rumus yang dapat digunakan untuk uji ini adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi.

$\Sigma X^2$ = Jumlah dari kuadrat item.

$\Sigma Y^2$= Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\Sigma_{xy}$ = Jumlah hasil item angket dengan jumlah skor yang diperoleh.

Kriteria penentuan validitas adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan adalah valid.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran pada masing-masing instrumen tetap konsisten. Instrumen harus reliabel, maksudnya instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Jadi apabila

datanya memang benar sesuai kenyataan, berapa kalipun diambil maka akan tetap sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *uji statistic Cronbach's Alpha.* Menurut Sugiyono suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0,6. Jika nilai alpha *Cronbach Alpha* ≥ 0,7 artinya reliabilitas mencukupi *(sufficent reability)* sementara jika *Cronbach Alpha* ≥ 0,8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.[61]

**2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi dengan α = 5%. Peneliti menggunakan uji hipotesis regresi logistik multinomial. Analisis regresi logistik multinomial merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan antar variabel Y (respon) dengan variabel X (prediktor) di mana variabel respon bersifat *Polytomous* atau multinomial dan bersakala nominal atau ordinal dengan lebih dari dua kategori.[62] Sehingga analisis regresi linier standar tidak bisa dilakukan. Model multinomial logit digunakan untuk memodelkan probabilitas pengaruh variabel independen

[61] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ( Bandung: Alfabeta, 2001), 354

[62] Candra Wiguna, *Analisis Regresi Logistik Multinomial,* http://ilmukesmas.com/analisis-regresi-logistik-multinomial.html diakses pada 23 Juli 2021

terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.[63]

**a. Uji Independensi**

Uji independensi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel. Uji independensi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square,* berikut hipotesis yang digunakan :

H0 : Tidak ada hubungan antar variabel

H1 : Terdapat hubungan antar variabel

Statistik Uji :

$$X^2 = \sum_{i=1}^{a} \sum_{j=1}^{b} = \frac{(n_{ij} - m_{ij})^2}{m_{ij}}$$

Keputusan Hipotesis : Tolak H0, jika $X^2 > X^2_{\propto(i-1)(j-1)}$ atau nilai *p-value* < α.

**b. Uji Overal Model Fit/Omnibus.**

Uji *overal model fit/omnibus* atau yang biasa dikenal uji statistik-G merupakan uji statistika yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen di dalam regresi logistic secara serentak atau simultan mempengaruhi variabel dependen sebagaimana uji F di dalam regresi linier.

---

[63] Dini Zahra Afifah dan Erman Deny Arfianto, Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Growth Opportunity dan cash Flowter hadap Tipe pembiayaan Akuisisi (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan akuisisi periode tahun 2009-2014, *Journal of Management,* Vol. 4, No. 3, 2015

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$ : $\beta_1 = \beta_2$ = ..... = $\beta_j$ = 0 (tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_1$ : minimal ada 1 $\beta_j \neq 0$, j = 1, 2, 3, ..... p

Statistik uji G atau *likelohood ratio test* =

$$G = \frac{D\ (untuk\ model\ tanpa\ variabel\ yang\ diamati)}{D\ (untuk\ varibel\ dengan\ variabel\ yang\ diamati)} = -2\ln\left[\frac{l_0}{l_k}\right]$$

$$G = -2\ln(l_0) - (-2\ln(l_k))$$

dengan $l_o$ adalah *likelihood* tanpa variabel independen, dan $l_k$ adalah *likelhood* dengan variabel independen.[64]

Keputusan hipotesis : Statistik uji G mengikuti distribusi chi-square, sehingga untuk memperoleh keputusan dilakukan perbandingan dengan nilai $\chi 2$ tabel, dengan derajat bebas (db) = k-1, k merupakan banyaknya variabel prediktor. H0 ditolak pada tingkat siginifikan sebesar α apabila $P$ - Value < α atau G > $X^2_{\alpha,db}$.

[64] Bhistok Jaya Boy, *Estimasi Parameter Regresi Logistik Multinomial Menggunakan Maksimum Likelihood, (*Medan : Sumatera Utara, Skripsi Tidak diterbitkan, Department Matematika Universitas Sumatera Utara, 2021)

**c. Uji Wald (Uji Parsial dalam Regresi Logistik)**

Uji wald merupakan pengujian dalam regresi logistik untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$ : $\beta_k$ = 0 (Variabel X tidak signifikan mempengaruhi variabel Y)

$H_1$ : $\beta_k \neq 0$ (Variabel X signifikan mempengaruhi variabel Y)

Di mana $k = 1,2,3 \ldots\ldots p$ dan $p$ merupakan jumlah variabel prediktor dalam model.[65]

Statistik uji W : $W_k = \left(\frac{\beta\, k}{S\hat{E}\,(\beta k)}\right)^2$

Keputusan hipotesis : tolak $H_0$ jika W > $X^2_{\alpha,db=1}$ atau bisa diketahui dengan melihat nilai signifikansi untuk variabel ke- j lebih kecil dari (α = 0,05) atau *Chi-Square* hitung lebih besar dari Chi-Square tabel ($db = k - 1$).[66]

**d. Uji Kecocokan Model Regresi (*Goodness of Fit)***

Kecocokan model regresi dinilai dengan menggunakan Statistik *Uji Deviance*. Model Uji kecocokan model regresi logistik bertujuan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh telah cocok atau tidak cocok.

---

[65] *Ibid, Hal:57*
[66] Ibid

Hipotesis yang digunakan :

H0 : Model cocok dengan data

H1 : Model tidak cocok dengan data

Statistik uji kesesuaian model *(Goodness of fit)* =

$$\hat{C} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - n_i \hat{\pi}_i)^2}{n_i \hat{\pi}_i (1 - \hat{\pi}_i)}$$

di mana,

$O_i$: $jumlah\ kejadian\ yang\ diamati\ di\ kelompok - i$
$n_i$: $jumlah\ observasi\ yang\ diamati\ di\ kelompok - i$
$\pi_i$: $rata - rata\ kejadian\ \ kelompok - i$

Statistik uji $\hat{C}$ berdistribusi chi-square dengan derajat bebas. Keputusan hipotesis : H0 diterima apabila nilai $(P - value) > \propto$ atau nilai $\hat{C} \ \leq \ X^2$.[67]

**e. Uji Koefisiensi Determinasi McFadden, Cox dan Snell dan Nagelkerke**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R pada

[67] Hosmer, D.W dan Lomeshow, S. *Applied Logistic Regression*. John Wiley & Sons Inc., New York.

*multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likehood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai $R^2$ pada multiple regression, maka digunakan *Nagelkerke R Square.* Suatu model dikatakan baik bila koefisisen *Nagelkerke* lebih dari 70% yang artinya bahwa variabel independen yang dibuat model mempengaruhi 70% terhadap variabel dependen.

**f. Model Regresi Logistik Multinomial**

Model regresi logistik multinomial adalah model regresi logistik yang menjelaskan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon yang bertipe kategorik lebih dari dua kategori. Kategori dari Y biasa dikoding dengan 1, 2 dan 3. Variabel Y terparameterisasi menjadi tiga fungsi logit. Hosmer dan Lemeshow menjelaskan bahwa model yang digunakan pada regresi logistik multinomial adalah sebagai berikut :

$$\pi(Xi) = \frac{e^{(\beta 0+\beta 1xi1+\beta 2xi2+\cdots\beta nxin)}}{1+e^{(\beta 0+\beta 1xi1+\beta 2xi2+\cdots\beta nxin)}}$$

Keterangan :

$\pi(xi)$ = peluang saat variabel independen bernilai i pada data penelitian

e = eksponen

$\beta 0$ = konstanta

$\beta 1, \beta 2, \ldots, \beta n$ = koefisien parameter variabel independen

$xi1, xi2, \ldots, xin$ = variabel independen ke-ij, i = 1, 2, ... , n, j = 1, 2, ... , n.

Dengan demikian, apabila variabel dependennya berupa 3 kategori yang diberi kode 1, 2, dan 3, dan jika kategori 3 sebagai kategori referensi maka fungsi probabilitas dari masing-masing kategori dapat diketahui sebagai berikut:

$$\pi 1(x) = \frac{\exp g1(x)}{1+\exp g1(x)+\exp g2(x)}$$

$$\pi 2(x) = \frac{\exp g2(x)}{1+\exp g1(x)+\exp g2(x)}$$

$$\pi 3(x) = \frac{1}{1+\exp g1(x)+\exp g2(x)}$$

Dari persamaan di atas maka pada regresi multinominal, untuk persamaan logit memiliki sebanyak n-1. Jika kategori pada Y berjumlah 3, maka didapat masing-masing membentuk 2 persamaan fungsi logit sebagai berikut :

$$g_1(X) = Ln = \frac{P\ (M_1)}{P\ (M_3)} = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$$

$$g_2(X) = Ln = \frac{P\ (M_2)}{P\ (M_3)} = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$$

Keterangan :

| | |
|---|---|
| α | : Konstanta |
| $\beta 1, \beta 2, \beta 3, \beta 4, \beta 5$ | : Koefisien |
| X1 | : Self Efficacy |
| X2 | : Kecerdasan Spiritual |
| X3 | : Pengetahuan Kewirausahaan |
| X4 | : Lingkungan keluarga |
| X5 | : Teknologi informasi |
| e | : error |

**Secara umum fungsi logit adalah :**

$$g_j(X) = Ln = \frac{P\left(M_j\right)}{P\left(M_j\right)} = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$$

**g. Interpretasi Model**

Interpretasi model dalam regresi logistik menggunakan nilai *odds ratio* (rasio peluang). Peluang (*odds)* dari suatu kejadian disini diartikan sebagai peluang yang muncul yang dibagikan dengan probabilitas dari kejadian yang tidak terjadi. Secara umum, rasio peluang dimaksudkan pada pembagian antara sekumpulan peluang dengan peluang lainnya.[68] Rasio peluang bagi

[68] *Ibid, Hal : 74*

prediktor diartikan sebagai jumlah relatif di mana peluang hasil meningkat (rasio peluang > 1) atau turun (rasio peluang < 1) ketika nilai variabel prediktor meningkat sebesar1 unit.